

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *self esteem* terhadap kinerja.
2. Mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap kinerja.
3. Mengetahui pengaruh *self esteem* dan *locus of control* terhadap kinerja.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PT Tosama Abadi yang beralamat di Jalan KH. Rafel Gg. Masjid At-Taqwa No. 29 Nagrak, Bogor. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan perusahaan pemasok komponen otomotif yang berstatus OEM dan telah mendistribusikan produk-produknya ke berbagai perusahaan otomotif di Indonesia. Menurut hasil pengamatan peneliti pada saat observasi, bahwa *self esteem* dan *locus of control* yang dimiliki karyawan mempunyai pengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan karyawan tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember 2011, waktu ini dipilih karena pada bulan-bulan tersebut peneliti memiliki banyak waktu untuk meneliti langsung ke perusahaan. Selain itu, peneliti juga bisa lebih berkonsentrasi untuk mengumpulkan data, serta dapat menyusun data-data tersebut tanpa diganggu oleh apa pun.

## C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan kausalitas yang menggunakan data primer untuk variabel bebas dan data sekunder untuk variabel terikat. Dalam metode *survey* peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data kepada sampel yang telah ditentukan.

## D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemmudian ditarik kesimpulannya”<sup>60</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Tosama

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117

Abadi Bogor yang berjumlah 130 orang, berikut adalah daftar populasi yang dapat dilihat pada tabel III.1:

**Tabel III.1**  
**Populasi**

<b>Nama Bagian</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
1. Production	77 karyawan
2. Quality Control	7 karyawan
3. Engineering	11 karyawan
4. Warehouse	16 karyawan
5. General Affair	10 karyawan
6. Maintenance	3 karyawan
7. Marketing	1 karyawan
8. HRD	2 karyawan
9. PPIC	2 karyawan

“Sampel adalah bagian dari populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>61</sup>. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan berdasarkan tingkat kefidensi 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% terhadap populasi”<sup>62</sup>, sehingga jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 95 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*). Berikut adalah perhitungannya yang dapat dilihat pada tabel III.2:

<sup>61</sup>*Ibid*, h. 118

<sup>62</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 61

**Tabel III.2**  
**Proses Perhitungan Pengambilan Sampel**

<b>Bagian</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1. Production	$77 / 130 \times 95 = 56,2$	56 karyawan
2. Quality Control	$7 / 130 \times 95 = 5,1$	5 karyawan
3. Engineering	$11 / 130 \times 95 = 8,0$	8 karyawan
4. Warehouse	$16 / 130 \times 95 = 11,6$	12 karyawan
5. General Affair	$10 / 130 \times 95 = 7,3$	7 karyawan
6. Maintenance	$3 / 130 \times 95 = 2,1$	2 karyawan
7. Marketing	$1 / 130 \times 95 = 0,7$	1 karyawan
8. HRD	$2 / 130 \times 95 = 1,5$	2 karyawan
9. PPIC	$2 / 130 \times 95 = 1,5$	2 karyawan
<b>JUMLAH</b>		<b>95 karyawan</b>

### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu *self esteem* (variabel  $X_1$ ), *locus of control* (variabel  $X_2$ ), dan kinerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Kinerja (Variabel Y)**

##### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja merupakan hasil kerja seorang karyawan baik secara kuantitas dan kualitas atas pencapaian tugas-tugas yang dilaksanakan secara tanggung jawab pada periode tertentu.

### **b. Definisi Operasional**

Kinerja diukur dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari PT. Tosama Abadi di Bogor periode Januari – Desember 2011. Data tersebut diambil berdasarkan data dokumentasi dari perusahaan mengenai kinerja pada karyawan yang mencerminkan pada indikator dalam penilaian, diantaranya adalah: pengetahuan pekerjaan, hasil pekerjaan, ketelitian, kreativitas, inisiatif, komunikasi, tanggung jawab, kejujuran, K3, analisa, perencanaan, kepemimpinan, ketepatan waktu hadir, dan kedisiplinan terhadap aturan perusahaan.

## **2. *Self Esteem* (Variabel X<sub>1</sub>)**

### **a. Definisi Konseptual**

*Self esteem* adalah penilaian seorang individu baik bersifat positif maupun negatif dan merasa bahwa dia berharga yang terdiri dari dua dimensi yaitu *self liking* (menyukai diri) dan *self competence* (kompetensi diri).

### **b. Definisi Operasional**

*Self esteem* merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Romin W. Tafarodi and W.B. Swann yang disebut dengan *self liking and self competence scale-revised* (SLCS-R *Items*). Instrumen yang digunakan terdiri dari 16 butir pernyataan yang dikelompokkan menjadi 4 bagian yang terdiri dari *self competence negative item* (SC-), *self competence positive item* (SC+), *self liking negative item* (SL-), dan *self liking positive item* (SL+).

Instrumen ini telah digunakan oleh Eric Jabal dengan reabilitas sebesar 0,90<sup>63</sup> dan Ross B Wilkinson dengan reabilitas sebesar 0,90<sup>64</sup>.

**c. Kisi-Kisi Instrumen Self Esteem**

Kisi-kisi instrumen *self esteem* yang disajikan ini terdiri atas dua yaitu kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *self esteem*.

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan ditujukan dengan maksud untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir. Berdasarkan analisis butir yang telah diuji cobakan, maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan atau diperbaiki untuk diuji coba ulang, sedangkan butir-butir yang valid dirakit kembali menjadi sebuah perangkat instrumen untuk melihat kembali validitas berdasarkan kisi-kisi. Jika butir dianggap valid dan memenuhi syarat, maka perangkat instrumen yang terakhir ini menjadi instrumen final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen *self esteem* yang diuji cobakan dapat dilihat pada tabel III.3:

---

<sup>63</sup>Eric Jabal, "Learning From Hongkong Alumni: Lessons for School Leadership", *International Journal of Leadership in Education*, Vol 9 Nomor 1, January-March 2006, h. 30

<sup>64</sup>Ross B. Wilkinson, "Age and Sex Differences in the Influence of Attachment Relationships on Adolescent Psychological Health", *The Australian Educational and Developmental Psychologist*, Vol 23 Nomor 2, 2006, hal. 92

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen *Self Esteem***

Variabel	Dimensi	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
<i>Self Esteem</i>	<i>Self liking</i> (menyukai diri)	3, 5, 9, 11	1, 6, 7, 15	3, 5, 9, 11	1, 6, 7, 15
	<i>Self competence</i> (kompetensi diri)	2, 4, 12, 14	8, 10 13, 16	2, 4, 12, 14	8, 10 13, 16

\* Instrument yang *drop*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *self esteem* adalah instrument berbentuk skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skornya dapat dilihat pada tabel III.4:

**Tabel III. 4**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen *Self Esteem***

No.	Alternatif	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	KS : Kurang Setuju	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validasi Instrumen *Self Esteem***

Proses pengembangan instrumen *self esteem* dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 16 butir pertanyaan yang mengacu pada dimensi *self esteem* seperti terlihat pada

tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *self esteem*.

Tahap berikutnya, konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan validitas konstruknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel  $X_1$  (*Self Esteem*). Setelah disetujui, kemudian instrumen tersebut diujicobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah karyawan pada PT. Tosama Abadi di Jakarta sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir yang menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *Product Moment* (Pearson) dengan rumus sebagai berikut:<sup>65</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 16 butir pernyataan setelah diuji validitasnya, tidak terdapat butir pernyataan yang drop,

---

<sup>65</sup> Asep Suryana Natawiria dan Riduwan, *Statistika Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 60

sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan masih sebanyak 16 butir pernyataan.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>66</sup>

$$\Gamma_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$\Gamma_{11}$  = reabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varians total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>67</sup>

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = simpangan baku

n = jumlah populasi

$\sum x$  = jumlah data x

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat data x

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka di dapat hasil reabilitas sebesar 0,863. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang

---

<sup>66</sup>Husein Umar, *Metode Riset Ilmu Administrasi: Ilmu Administrasi Negara, Pembangunan, dan Niaga* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 95

<sup>67</sup>*Ibid*, h. 96

berjumlah 16 butir pernyataan itulah yang nantinya akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *self esteem*.

### 3. *Locus of Control* (Variabel X<sub>2</sub>)

#### a. Definisi Konseptual

*Locus of control* merupakan keyakinan seorang individu bahwa dia mampu mengendalikan nasibnya sendiri secara tanggung jawab yang terdiri dari dua dimensi yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*.

#### b. Definisi Operasional

*Locus of control* merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Rotter yang disebut dengan *Rotter I-E Scale* terdiri dari 29 butir pernyataan. Instrumen ini telah digunakan oleh AU Inegbenebor dengan reabilitas sebesar 0,69<sup>68</sup> dan Troy A. Hyatt & Douglas F. Prawitt dengan reabilitas sebesar 0,74<sup>69</sup>.

#### c. Instrumen *Locus of Control*

Dalam instrumen yang dikembangkan oleh Rotter terdapat 6 pernyataan yang bersifat *filler* untuk menyamarkan tujuan pengujian. Pernyataan tersebut terdapat pada nomor 1, 8, 14, 19, 24, dan 27<sup>70</sup>. Setiap nomor terdiri dari pernyataan berpasangan antara pernyataan internal dan

---

<sup>68</sup>AU Inegbenebor, "Pharmacists as Entrepreneurs or Employees: The Role of Locus of Control", *Tropical Journal of Pharmaceutical Research*, Vol 6 Nomor 3, September 2007, h.751

<sup>69</sup>Troy A. Hyatt and Douglas F. Prawitt, "Does Congruence between Audit Structure and Auditor's Locus of Control Affect Job Performance?", *The Accounting Review*, Vol 76 Nomor 2, April 2001, h. 268

<sup>70</sup>Mathew Akoko, *Assessment of the Effect of Affective Student Characteristics and Educational Background on Mathematics Achievement at the Level of Higher Education in Cameroon* (Germany: GRIN Verlag, 2010), h. 84

pernyataan eksternal. Penilaian untuk tiap pernyataan internal adalah 0 (nol) dan tiap pernyataan eksternal adalah 1 (satu)<sup>71</sup>. Sehingga skor minimal untuk instrumen ini adalah 0 (nol) dan skor maksimalnya adalah 23.

Umumnya, skor total 13 dan di atas dari 13 menunjukkan *locus of control* eksternal dan skor total 12 atau kurang menunjukkan sebuah *locus of control* internal<sup>72</sup>.

Pernyataan internal terdapat pada nomor 2b, 3a, 4a, 5a, 6b, 7b, 9b, 10a, 11a, 12a, 13a, 15a, 16b, 17b, 18b, 20b, 21b, 22a, 23b, 25b, 26a, 28a, dan 29b<sup>73</sup>. Sedangkan pernyataan eksternal terdapat pada nomor 2a, 3b, 4b, 5b, 6a, 7a, 9a, 10b, 11b, 12b, 13b, 15b, 16a, 17a, 18a, 20a, 21a, 22b, 23a, 25a, 26b, 28b, dan 29a<sup>74</sup>.

**Tabel III.5**  
**Instrumen *Locus of Control***

Variabel	Dimensi
<i>Locus of Control</i>	<i>Internal Locus of Control</i> (Lokus Kontrol Internal)
	<i>External Locus of Control</i> (Lokus Kontrol Eksternal)

<sup>71</sup>Reni Mustikawati, "Pengaruh Locus of Control dan Budaya Paternalistik terhadap Keefektifan Penganggaran Partisipatif dalam Peningkatan Kinerja Manajerial", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, Agustus, 1996, h. 104

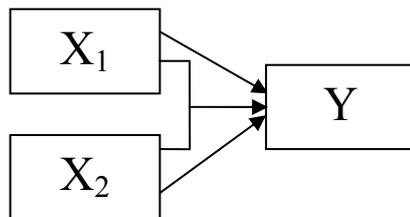
<sup>72</sup>Jui-Chen Chen dan Colin Silverthorne, *op.cit.*, h. 576

<sup>73</sup>Mathew Akoko, *loc. cit.*

<sup>74</sup>Eran Halperin, Daphna Canetti-Nisim dan Ami Pedahzur, "Threatened by the Uncotrollable: Psychological and Sosio-Economic Antecedents of Social Distance Towards Labor Migrants in Israel", *International Journal of Intercultural Relations*, 2007, h. 16

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas ( $X_1$ ) = *Self Esteem* (Harga Diri)

Variabel Bebas ( $X_2$ ) = *Locus of Control* (Lokus Kontrol)

Variabel Terikat (Y) = Kinerja

—————> = Menunjukkan Arah pengaruh

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan alat bantu program *software* aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 19. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data, diantaranya adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu alat uji analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak<sup>75</sup>.

Uji normalitas pada regresi ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05 dan metode *Normal Probability Plots*.

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : data berdistribusi normal
- 2)  $H_a$  : data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya data berdistribusi normal dan,
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan, kriteria pengambilan keputusan dengan metode *Normal Probability Plots*, yaitu:<sup>76</sup>

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan

---

<sup>75</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan* (Yogyakarta: Gava Medika, 2010), h. 54

<sup>76</sup>*Ibid.*, h. 61

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan<sup>77</sup>.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : regresi tidak linear
- 2)  $H_a$  : regresi linear

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Bila  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya regresi tidak linear
- 2) Bila  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya regresi linear

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna<sup>78</sup>. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk menguji

---

<sup>77</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 73

<sup>78</sup>Duwi Priyatno, *op. cit.*, h. 62

ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas<sup>79</sup>.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas<sup>80</sup>. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Park. Uji Park ini dilakukan dengan meregresikan nilai residual ( $LN\epsilon_i^2$ ) dengan masing-masing variabel independen ( $LN X_1$  dan  $LN X_2$ ).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:<sup>81</sup>

- 1)  $H_0$  : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- 2)  $H_a$  : ada gejala heteroskedastisitas

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Bila  $Sig > 0,05$ , maka terima  $H_0$ , artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas,

---

<sup>79</sup>*Ibid.*, h. 67

<sup>80</sup>Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), h. 42

<sup>81</sup>*Ibid.*

- 2) Bila  $\text{Sig} < 0,05$ , maka tolak  $H_0$ , artinya ada gejala heteroskedastisitas.

### 3. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi dalam sebuah penelitian digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Model matematis persamaan regresi dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda.

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat<sup>82</sup>.

Adapun perhitungan persamaan regresi ganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>83</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel Terikat

$X_1$  = Variabel Bebas (*Self Esteem*)

$X_2$  = Variabel Bebas (*Locus of Control*)

$a$  = Nilai harga Y bila  $X_1$  dan  $X_2 = 0$  (*intersep/konstanta*)

$b_1$  = Koefisien Regresi *Self Esteem* ( $X_1$ )

$b_2$  = Koefisien Regresi *Locus of Control* ( $X_2$ )

---

<sup>82</sup>Asep Suryana Natawiria dan Riduwan, *op. cit.*, h. 88

<sup>83</sup>*Ibid.*

Dimana rumus mencari nilai  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  adalah sebagai berikut:<sup>84</sup>

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen<sup>85</sup>.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya, variabel *Self Esteem* dan variabel *Locus of Control* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel *Self Esteem* dan variabel *Locus of Control* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Kinerja.

---

<sup>84</sup>*Ibid*, h. 89

<sup>85</sup>Duwi Priyatno, *op., cit*, h. 67

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:<sup>86</sup>

- 1)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

Selain menggunakan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , uji F juga dapat diuji berdasarkan signifikansi dengan hipotesis dan kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya, variabel *Self Esteem* dan variabel *Locus of Control* sama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja.

- 2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel *Self Esteem* dan variabel *Locus of Control* sama-sama berpengaruh terhadap variabel Kinerja.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Signifikansi  $> 0,05$  jadi  $H_0$  diterima
- 2) Signifikansi  $\leq 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak

#### **b. Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen<sup>87</sup>.

---

<sup>86</sup>*Ibid.*

<sup>87</sup>*Ibid*, h. 68

Hipotesis penelitian untuk variabel *Self Esteem* adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya *Self Esteem* tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja
- 2)  $H_a : b_1 > 0$ , artinya *Self Esteem* berpengaruh positif terhadap Kinerja

Hipotesis penelitian untuk variabel *Locus of Control* adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : b_2 \geq 0$ , artinya *Locus of Control* tidak berpengaruh negatif terhadap Kinerja
- 2)  $H_a : b_2 < 0$ , artinya *Locus of Control* ada pengaruh negatif terhadap Kinerja

Kriteria pengambilan keputusan untuk variabel *Self Esteem* adalah sebagai berikut:

- 1)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- 2)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk variabel *Locus of Control* adalah sebagai berikut:

- 1)  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- 2)  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

## 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen<sup>88</sup>. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

---

<sup>88</sup>*Ibid*, h. 66